

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan angket dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih yang penting dan membuat kesimpulan mengenai “Studi pelaksanaan metode karyawan ke industri *spare-part* sepeda motor untuk menumbuhkan minat berwirausaha”.

A. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini maka dilakukan pengujian. Pengujian tersebut yakni dengan uji kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi, *member check*, penggunaan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti adalah melakukan hubungan interaksi dengan subjek penelitian secara berkesinambungan di lingkungan kampus UPI.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selain dengan wawancara, peneliti juga mencari data melalui observasi dan angket. Perbedaan-perbedaan data yang didapat peneliti didiskusikan kembali untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. *Member Check*

Member check merupakan pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Data yang telah terkumpul direduksi dan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut dibawa kembali peneliti ke lapangan dengan melakukan *member check* pada setiap sumber data.

4. Penggunaan Bahan Referensi

Peneliti membekali diri dengan catatan lapangan dan didukung oleh referensi berbentuk rekaman, foto dan dokumentasi hasil dari observasi dan wawancara. Sedangkan referensi berupa dokumen antara lain silabus mata kuliah Pembuatan Perkakas

B. Temuan Penelitian

1. Reduksi Data Tahap Awal

Hasil data yang didapat dari wawancara ditriangulasikan dengan hasil data dari observasi dan angket. Hasil reduksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Metode Karyawisata

1) Penerapan Metode Karyawisata

Sebelum mengalami perubahan kurikulum dilingkungan jurusan Pendidikan Teknik Mesin, metode karyawisata sudah lama diterapkan dan tiap tahun selalu dilaksanakan. Penerapan metode karyawisata ini dulunya diterapkan pada mata kuliah Teknologi Pemesinan II dengan objek-objek yang dikunjungi adalah industri-industri teknik.

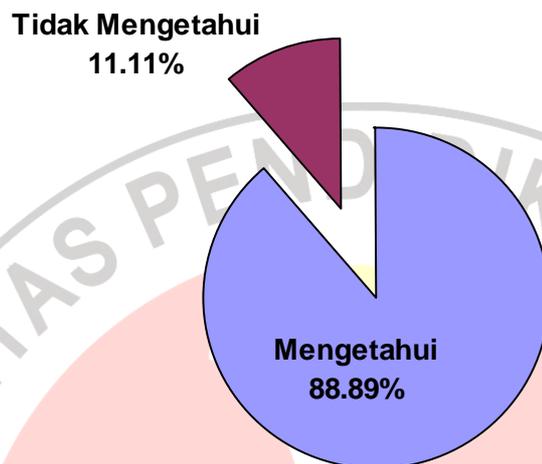
2) Tujuan Karyawisata

Tabel 4.1
Mengetahui Tujuan

Alternatif Jawaban	f	%
Mengetahui tujuan pelaksanaan karyawisata	16	88.89
Tidak mengetahui tujuan pelaksanaan karyawisata	2	11.11
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, pada umumnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan karyawisata mengetahui tujuan pelaksanaan kegiatan karyawisata, dan

sebagian kecil mahasiswa mengatakan tidak mengetahui tujuan pelaksanaan karyawisata.



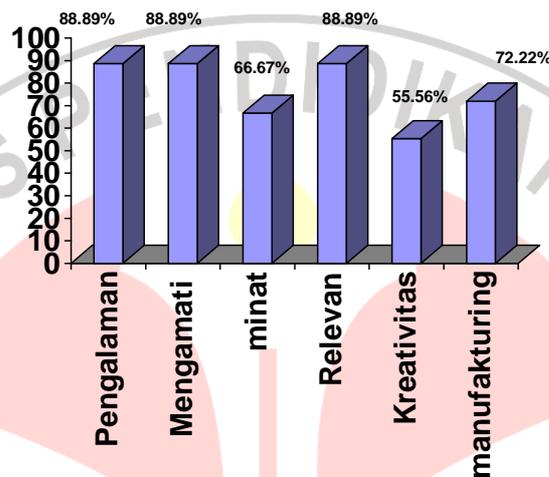
Gambar 4.1
Mengetahui Tujuan

Tabel 4.2
Tujuan Penggunaan Metode Karyawisata

Alternatif Jawaban	f	%
Memperoleh pengalaman langsung	16	88.89
Mengamati proses-proses pembuatan <i>spare-part</i> sepeda motor	16	88.89
Menumbuhkan minat berwirausaha	12	66.67
Membuat apa yang dipelajari di kampus lebih relevan dengan kenyataan	16	88.89
Merangsang kreativitas	10	55.56
Memahami proses manufaktur material teknik untuk tools dan workpiece.	13	72.22

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, pada umumnya tujuan dari pelaksanaan kegiatan karyawisata adalah untuk memperoleh pengalaman langsung, mengamati proses-proses pembuatan *spare-part* sepeda motor dan membuat apa yang dipelajari di kampus lebih relevan dengan kenyataan dan sebagian besar tujuan pelaksanaan

kegiatan karyawan adalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha, memahami proses manufaktur material teknik untuk *tools* dan *workpiece*. dan merangsang kreativitas.



Gambar 4.2
Tujuan Penggunaan Metode Karyawan

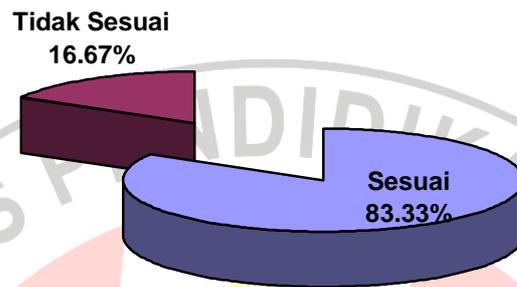
3) Sasaran

Tabel 4.3
Objek Karyawan

Alternatif Jawaban	f	%
Sesuai dengan tujuan karyawan	15	83.33
Tidak sesuai dengan tujuan karyawan	3	16.67
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, pada umumnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan karyawan sebanyak 15 orang menyatakan bahwa objek karyawan yang dituju yaitu PT. Stallion Bandung telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan karyawan, dan sebagian kecil mahasiswa yang mengikuti kegiatan karyawan

sebanyak 3 orang menyatakan bahwa objek karyawisata yang dituju yaitu PT. Stallion Bandung tidak sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan karyawisata.

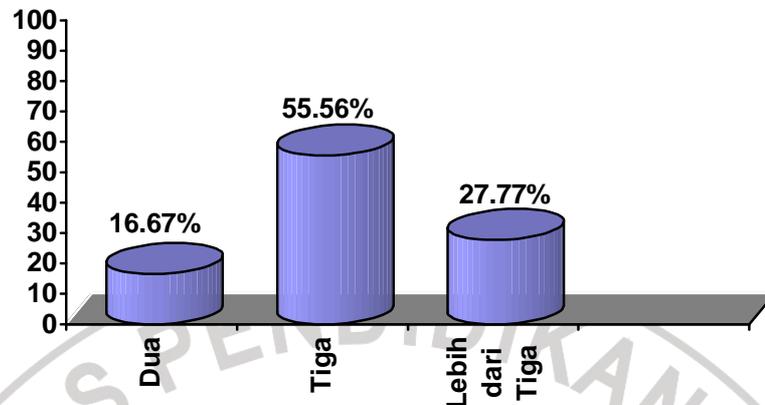


Gambar 4.3
Objek Karyawisata

Tabel 4.4
Jumlah Objek Karyawisata

Alternatif Jawaban	f	%
Dua Perusahaan	3	16.67
Tiga Perusahaan	10	55.56
Lebih dari tiga perusahaan	5	27.77
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengikuti kegiatan karyawisata sebanyak 10 orang menyatakan bahwa sebaiknya objek karyawisata yang dikunjungi sebanyak tiga perusahaan, sedangkan sebagian kecil mahasiswa sebanyak 5 orang menyatakan sebaiknya objek karyawisata yang dikunjungi lebih dari tiga perusahaan dan mahasiswa sebanyak tiga orang menyatakan bahwa objek karyawisata yang dituju adalah dua perusahaan.



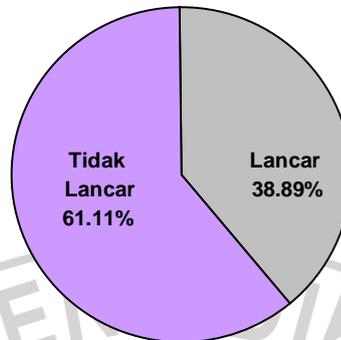
Gambar 4.4
Jumlah Objek Karyawisata

4) Pelaksanaan

Tabel 4.5
Pelaksanaan Metode Karyawisata

Alternatif Jawaban	f	%
Kegiatan berjalan lancar	7	38.89
Kegiatan tidak berjalan lancar	11	61.11
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat ditafsirkan bahwa sebagian besar yakni sebanyak 11 orang mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan metode karyawisata berjalan tidak lancar dan sebagian kecil sebanyak 7 orang mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan metode karyawisata berjalan lancar.

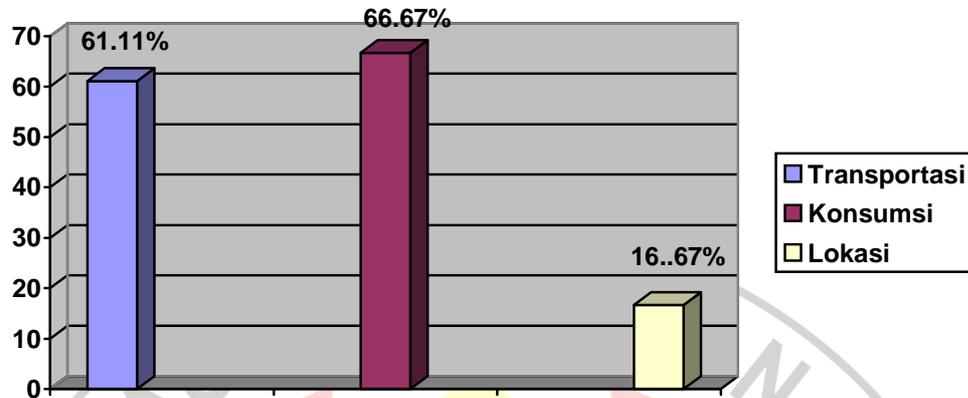


Gambar 4.5
Pelaksanaan Metode Karyawisata

Tabel 4.6
Kendala Pelaksanaan Metode Karyawisata

Kendala-Kendala	f	%
Transportasi	11	61.11
Konsumsi	12	66.67
Lokasi	3	16.67

Dari 11 orang mahasiswa yang menyatakan pelaksanaan karyawisata tidak berjalan lancar, kendala yang dirasakan sebagian besar pada hal transportasi dan konsumsi sedangkan kendala yang dirasakan sebagian kecil mengenai lokasi yang dikunjungi.



Gambar 4.6
Kendala Pelaksanaan Metode Karyawisata

5) Penilaian

Tabel 4.7
Pembuatan laporan kegiatan karyawisata

Alternatif Jawaban	f	%
Membuat laporan kegiatan karyawisata	18	100
Tidak membuat laporan kegiatan karyawisata	0	0
Jumlah	18	100

Pada tabel 4.7, seluruh mahasiswa membuat laporan dari hasil kegiatan karyawisata. Laporan dibuat dalam bentuk makalah sebagai bentuk evaluasi untuk memperoleh nilai mata kuliah yang dibuat secara individu dan tidak dalam bentuk kelompok.

Tabel 4.8
Presentasi laporan kegiatan karyawisata

Alternatif Jawaban	f	%
Laporan kegiatan karyawisata dipresentasikan	0	0
Laporan kegiatan karyawisata tidak dipresentasikan	18	100
Jumlah	18	100

Dari seluruh laporan yang dibuat oleh mahasiswa, hasil yang telah dibuat tidak dipresentasikan. Laporan yang telah disusun langsung dikumpulkan ke dosen mata kuliah.

b. Minat Untuk Berwirausaha Setelah Mengikuti Karyawisata

1) Memiliki tekad untuk berwirausaha di bidang *spare-part* sepeda motor

Tabel 4.9
Hasil kegiatan karyawisata

Alternatif Jawaban	f	%
Berminat untuk berwirausaha di bidang <i>spare-part</i> sepeda motor	5	27.78
Tidak berminat untuk berwirausaha di bidang <i>spare-part</i> sepeda motor	13	72.22
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4.9, sebagian besar mahasiswa sebanyak 13 orang setelah mengikuti kegiatan karyawisata yang dilaksanakan pada mata kuliah Pembuatan Perkakas menyatakan tidak berminat untuk berwirausaha di bidang *spare-part* sepeda motor, dan sebagian kecil mahasiswa yaitu sebanyak 5 orang menyatakan berminat untuk berwirausaha di bidang *spare-part* sepeda motor setelah mengikuti kegiatan karyawisata.

Tabel 4.10
Kontribusi Karyawisata

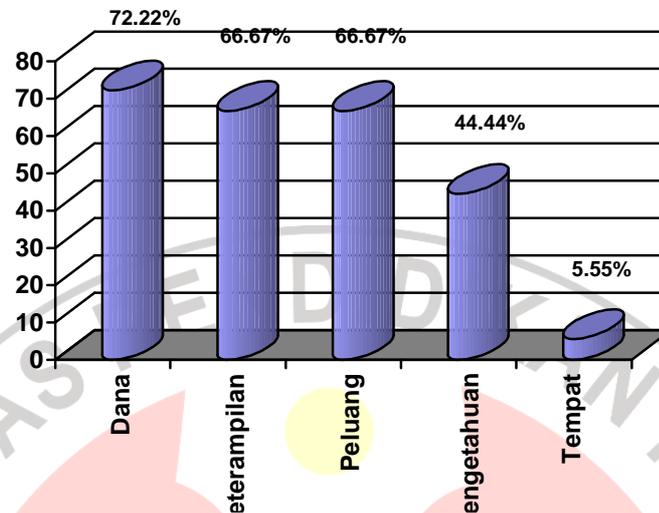
Alternatif Jawaban	F	%
Karyawisata cukup memberi modal untuk berwirausaha	5	27.78
Karyawisata tidak cukup memberi modal untuk berwirausaha	13	72.22
Jumlah	18	100

Dari tabel 4.10, sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa karyawisata tidak cukup memberikan modal pengetahuan untuk berwirausaha, sedangkan sebagian kecil mahasiswa sebanyak 5 orang berpendapat bahwa karyawisata cukup memberikan modal untuk memulai usaha.

Tabel 4.11
Modal berwirausaha

Faktor-Faktor	F	%
Modal dana	13	72.22
Keterampilan	12	66.67
Peluang	12	66.67
Pengetahuan	8	44.44
Lainnya (tempat)	1	5.55

Berdasarkan tabel 4.11, mahasiswa yang berpendapat bahwa karyawisata kurang memberikan modal untuk berwirausaha mengungkapkan bahwa ada faktor-faktor lain yang dapat menjadi modal berwirausaha. Faktor-faktor yang dapat menjadi modal berwirausaha diantaranya modal dana, keterampilan, peluang, pengetahuan dan tempat usaha.



Gambar 4.9
Modal berwirausaha

- 2) Mencari informasi tentang wirausaha di bidang *spare-part* sepeda motor

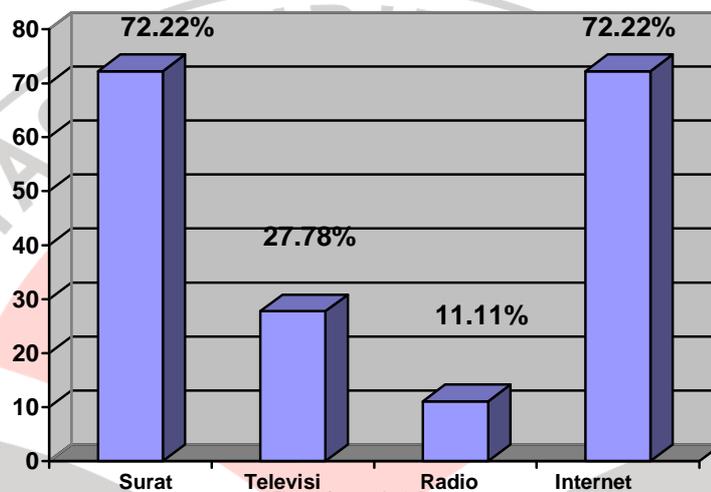
Tabel 4.12
Mencari informasi kewirausahaan

Alternatif Jawaban	F	%
Membaca buku yang berkaitan dengan wirausaha di bidang <i>spare-part</i> sepeda motor	5	27.78
Tidak membaca buku yang berkaitan dengan wirausaha di bidang <i>spare-part</i> sepeda motor	13	72.22
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai mencari informasi tentang wirausaha, sebagian besar mahasiswa tidak tertarik untuk mencari informasi mengenai kewirausahaan dengan membaca buku dan sebagian kecil sebanyak 5 orang tertarik dengan buku-buku yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Dari lima orang yang menyatakan tertarik untuk mencari informasi mengenai kewirausahaan, selain dengan jalan membaca buku-buku yang berkaitan dengan

kewirausahaan, usaha yang dilakukan untuk memperoleh informasi dilakukan melalui media yang lain. Sebanyak lima orang menggunakan media surat kabar, lima orang menggunakan media televisi, dua orang menggunakan media radio dan lima orang menggunakan media internet.



Gambar 4.10
Media Informasi

3) Ikut terlibat dalam setiap kegiatan

Tabel 4.13
Mengikuti Seminar

Alternatif Jawaban	F	%
Tidak pernah mengikuti seminar kewirausahaan	13	72.22
Pernah mengikuti seminar kewirausahaan	5	27.78
Jumlah	18	100

Pada tabel 4.13, sebanyak 13 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengikuti seminar mengenai kewirausahaan, dan sebagian kecil mahasiswa pernah mengikuti kegiatan seminar tentang kewirausahaan. Dari kelima orang yang menyatakan pernah mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan, sebanyak empat

orang mengatakan pernah mengikuti seminar sebanyak satu kali dan satu orang mengatakan pernah mengikuti seminar kewirausahaan sebanyak dua kali.

4) Bersungguh-sungguh mendalami hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha

Tabel 4.14
Sumber informasi

Alternatif Jawaban	F	%
Membaca buku dan majalah yang menunjang keahlian	5	27.78
Tidak membaca buku dan majalah yang menunjang keahlian	13	72.22
Jumlah	18	100

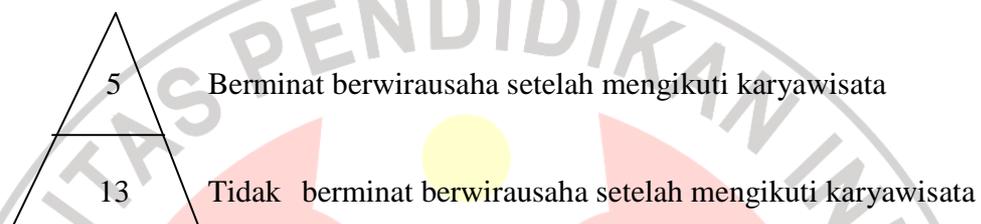
Dari tabel 4.14, diperoleh informasi sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak membaca buku-buku dan majalah yang berhubungan dengan keahlian mereka untuk menunjang pengetahuan mengenai *spare-part* sepeda motor, sedangkan sebagian kecil mengaku membaca buku-buku dan majalah yang berhubungan dengan keahlian mereka. Sebagian besar dari mahasiswa mengaku bahwa setelah lulus menjadi sarjana dan tidak berkeinginan untuk berwirausaha, sedangkan lima orang berpendapat bahwa mereka akan serius untuk menekuni hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Tabel 4.15
Kesungguhan menekuni wirausaha

Alternatif Jawaban	F	%
Serius menekuni hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan	5	27.78
Tidak serius menekuni hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan	13	72.22
Jumlah	18	100

2. Data Display

Dari hasil data yang diperoleh, mahasiswa yang menyatakan berminat untuk berwirausaha setelah mengikuti kegiatan karyawisata adalah sebanyak 5 orang dan 13 orang menyatakan tidak berminat setelah mengikuti kegiatan karyawisata.



3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal dari data display kembali dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan *member chek*, menemui sumber data dan mengklarifikasikan kesimpulan kepada sumber data yang telah memberikan informasi.

1. Perencanaan Karyawisata

Tujuan pelaksanaan karyawisata yang ditetapkan telah cukup tepat dan jelas. Sebagian besar mahasiswa mengetahui tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan karyawisata, hal ini dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan dan evaluasi hasil karyawisata. Dari penetapan sasaran yang dipilih yaitu PT. Stallion, sebagian besar mahasiswa menyebutkan bahwa PT. Stallion sebagai lokasi karyawisata yang dituju sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan Karyawisata

Kegiatan Karyawisata dilaksanakan dalam satu hari. Pada pelaksanaannya, metode karyawisata berjalan tidak lancar, kendala yang terjadi disebabkan oleh alat transportasi yang tidak diakomodir dan konsumsi. Setelah sampai di tempat karyawisata, mahasiswa dikondisikan dalam satu ruangan untuk penerimaan sambutan dan penjelasan mengenai PT. Stallion sebelum masuk ke lingkungan produksi untuk mengamati.

3. Evaluasi Karyawisata

Bentuk penilaian dari hasil kegiatan karyawisata ini dibuat dalam bentuk laporan makalah. Seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan diwajibkan untuk membuat laporan berupa makalah yang berisikan tentang hasil dari kegiatan karyawisata yang dilakukan. Dari seluruh laporan yang dibuat oleh mahasiswa, hasil yang telah dibuat tidak dipresentasikan, laporan yang telah disusun langsung dikumpulkan ke dosen mata kuliah.

4. Minat Berwirausaha Setelah Mengikuti Karyawisata

Minat mahasiswa setelah mengikuti karyawisata dalam hal wirausaha di bidang *spare-part* sepeda motor cukup rendah. Hanya 5 dari 18 orang yang berminat untuk berwirausaha di bidang *spare-part* sepeda motor, sisanya memilih untuk bekerja atau menjadi tenaga pengajar.